

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penyakit Jantung Koroner (PJK) adalah penyakit yang terjadi karena penyempitan pada arteri koroner yang diakibatkan dari proses aterosklerosis yaitu penebalan dinding arteri akibat terbentuknya plak. Plak ini tumbuh karena kadar kolesterol *Low Density Lipoprotein* (LDL) yang relatif tinggi dan menumpuk dibagian dinding arteri sehingga mengganggu aliran darah serta merusak pembuluh darah. PJK bukan merupakan penyakit yang menular namun jika terus dibiarkan dapat menyebabkan penurunan produktivitas tubuh.⁽¹⁾ PJK termasuk salah satu penyakit jantung yang mematikan.⁽²⁾

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2016 terdapat sekitar 17,9 juta orang meninggal karena PJK. Jumlah ini diperkirakan akan tumbuh menjadi 11 juta pada tahun 2020.⁽³⁾ Hasil dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi PJK pada penduduk semua usia di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter sebesar 1,5% atau sekitar 1.017.290 orang . Dinas Kesehatan Provinsi Kalbar pada tahun 2019 menyatakan bahwa data penyakit jantung di Kalimantan Barat mencapai 28.343 kasus.⁽⁴⁾ Data kasus PJK di Rumah Sakit dr. Soedarso Pontianak pada tahun 2016 lebih tinggi dibandingkan Rumah Sakit lainnya yang ada di wilayah Kota Pontianak dan Kubu Raya. Perbandingan kasus PJK di RSUD dr. Soedarso Pontianak yaitu sebesar 206 kasus sedangkan di RS Bhayangkara sekitar 27 kasus dan RS Kartika Husada sebanyak 23 kasus.⁽⁵⁾

Tingginya kadar lipid dalam darah merupakan salah satu faktor kunci yang dapat meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular salah satunya pada PJK.⁽⁷⁾ Sehingga masalah ini digunakan sebagai target utama pada pengobatan PJK. Salah satu obat yang digunakan pada pengobatan PJK adalah golongan statin. Statin merupakan salah satu golongan obat penurun lipid generasi terbaru.⁽⁶⁾ Statin dipilih sebagai pengobatan lini pertama pada pasien hiperkolesterol yang memiliki resiko tinggi terhadap kejadian PJK, karena obat ini telah terbukti dapat menurunkan mortalitas dan morbiditas kardiovaskular.⁽⁸⁾ Obat-obatan yang termasuk golongan statin, yaitu Atorvastatin, Fluvastatin, Lovastatin, Pravastatin, Simvastatin, Rosuvastatin dan Pitavastatin. Pada pasien dengan iskemia miokard dengan kolesterol agresif, sebuah penelitian menemukan bahwa pemberian Atorvastatin 80 mg dalam 24 sampai 96 jam rawat inap mengurangi risiko kematian besar, infark miokard, dan iskemia berulang sekitar 16% dibandingkan dengan plasebo. Hal ini karena Atorvastatin dapat digunakan sebagai terapi jangka pendek yang secara signifikan dapat mengurangi gejala infark miokard pada pasien PJK.⁽¹⁰⁾

Peneliti tertarik untuk melakukan studi mengenai penggunaan obat golongan statin karena untuk melihat bagaimana pola penggunaannya pada pasien PJK khususnya di ruang ICCU RSUD dr. Soedarso Pontianak. Ruang ICCU RSUD dr. Soedarso Pontianak dipilih sebagai tempat penelitian karena Ruang ICCU (*Intensive Cardiology Care Unit*) merupakan tempat perawatan untuk penyakit-penyakit serius atau berat seperti penyakit kardiovaskular salah satunya adalah PJK. Studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya di RSUD dr. Soedarso Pontianak terdapat adanya 77 sampel pasien PJK di ruang ICCU pada kurun waktu

2021. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena penggunaan obat statin dan kesesuaian pola penggunaannya akan sangat berpengaruh terhadap *outcome* terapi pasien PJK . Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data secara retrospektif berupa data sekunder yaitu rekam medis. Sehingga dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pola penggunaan obat golongan statin pada pasien PJK di rumah sakit dalam upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dalam penggunaannya untuk praktek klinis.

I.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pola penggunaan obat golongan statin pada pasien PJK di ruang ICCU RSUD dr. Soedarso Pontianak meliputi jenis obat, dosis obat, frekuensi penggunaan, dan cara pemberiannya?
2. Berapa persentase penggunaan obat golongan statin pada pasien PJK di ruang ICCU RSUD dr. Soedarso Pontianak ?

I.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui bagaimana pola penggunaan obat golongan statin di ruang ICCU RSUD dr. Soedarso Pontianak pada pasien PJK meliputi jenis obat, dosis obat, cara pemberian, dan frekuensi penggunaannya.
2. Mengidentifikasi berapa persentase penggunaan obat golongan statin pada pasien PJK di ruang ICCU RSUD dr. Soedarso Pontianak.

I.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Data yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi bagi tenaga kesehatan terkait penggunaan obat golongan statin yang tepat diberikan kepada pasien Penyakit Jantung Koroner.

1.4.2 Bagi Universitas

Data yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah sumber referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Data yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait bagaimana penggunaan obat statin pada pasien PJK.

1.4.4 Bagi Peneliti

Data yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wawasan dalam menambah pengetahuan tentang obat golongan statin serta melatih diri untuk menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah.